

PERSPEKTIF PEMBANGUNAN REST AREA KARANGPLOSO TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA DONOWARIH KABUPATEN MALANG

Anti Dwi Febriyani¹, Nurul Umi Ati², Suyeno³

*Jurusan Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang,
Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia, LPPM Unisma, Jl. MT Haryono, 65144 Indonesia.
Email: antifebriyani99@gmail.com*

ABSTRAK

Rest area dibangun diatas lahan 2,3 hektar ini merupakan peralihan lahan kosong menjadi lahan produktif yang dapat menghasilkan pendapatan bagi Desa Donowarih, yang menjadikan Rest Area ini berbeda dengan Rest Area lainnya yakni menjadi Taman Hiburan Rakyat sekitar untuk menghilangkan kejenuhan atau hanya sekedar jalan-jalan. Akan tetapi Rest Area tersebut belum efektif karena masyarakat membuka lapak pada malam hari dan ramai pengunjung di malam hari sehingga bisa dikatakan sebagai pasar malam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif, dari hasil penelitian ini bahwa dampak yang dirasakan dari pembangunan Rest Area Karangploso terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Donowarih yakni dengan pertumbuhan perekonomian masyarakat yang cukup signifikan. Dalam penelitian ini terdapat beberapa hal yang ditemukan yakni: 1). Peningkatan pendapatan yang dirasakan oleh masyarakat Desa Donowarih, 2). Kerja sama Pemerintah Desa Donowarih dan masyarakat dalam mengembangkan Rest Area, 3). Faktor yang mendukung dalam pengembangan Rest Area yakni kerja sama antara Pemerintah Desa Donowarih dan masyarakat, sedangkan hambatan yakni adanya sistem bagi hasil dari Pemerintah Kabupaten Malang dan Pemerintah Desa Donowarih.

Kata kunci: Sosial Ekonomi, Rest Area

Pendahuluan

Pembangunan ekonomi salah satunya yang harus ditingkatkan guna untuk meningkatkan pendapatan daerah maupun kesejahteraan masyarakat Indonesia, pembangunan ekonomi dan kemiskinan merupakan indikator dari suatu keberhasilan pembangunan dalam suatu negara.

Pemerintah berupaya dalam menurunkan angka kemiskinan ini dengan melalui pembangunan- pembangunan yang diciptakan oleh pemerintah Indonesia. Salah satu syarat utama bagi suatu negara dengan terciptanya penurunan kemiskinan yakni pertumbuhan ekonomi, namun di Indonesia pertumbuhan ekonomi yang dicapai ternyata juga di iringi dengan munculnya permasalahan peningkatan jumlah penduduk yang hidup dibawah garis kemiskinan. Pemerintah desa sangat berperan membantu pemerintah daerah untuk melaksanakan otonomi daerah khususnya dalam hal pembangunan, baik pembangunan ekonomi maupun sosialnya. Pemerintah Desa merupakan organisasi pemerintah yang paling dekat dengan masyarakat yang dianggap lebih mampu mengetahui dan mengatasi

permasalahan dan melihat prioritas kebutuhan masyarakat dengan lebih responsif dan cepat. Selain itu Pemerintah Desa dapat diharapkan mampu melaksanakan pembangunan ekonomi secara mandiri dengan memperhatikan dengan jeli terhadap potensi yang ada di desanya. Salah satunya Desa Donowarih yang merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang ini merupakan jalur alternatif ke Kota Batu, sehingga membuat peluang bagi Pemerintah Desa Donowarih untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian desa. Pada tahun 2015 Pemerintah Kabupaten Malang meresmikan bangunan Rest Area di kawasan tanah bengkok yang di danai oleh APBD Kabupaten Malang, yang mana Pemerintah Kabupaten Malang melihat posisi tanah tersebut berada di tepi jalan raya menuju Kota Batu.

Rest area yang dibangun diatas lahan 2,3 hektar ini merupakan peralihan lahan kosong menjadi lahan produktif yang dapat menghasilkan pendapatan bagi Desa Donowarih, yang menjadikan Rest Area ini berbeda dengan Rest Area lainnya yakni

menjadi Taman Hiburan Rakyat sekitar untuk menghilangkan kejenuhan atau hanya sekedar jalan-jalan. Yang menjadikan Rest Area ini beralih ke tempat hiburan karena masyarakat melihat adanya peluang karena Desa Donowarih yang jauh dari pusat hiburan seperti *Mall*, dengan adanya peluang seperti itu masyarakat sekitar Desa Donowarih memanfaatkannya dengan menyewakan jasa permainan anak-anak atau *playground* dan aneka kuliner. Akan tetapi Rest Area tersebut belum efektif karena masyarakat membuka lapak pada malam hari dan ramai pengunjung di malam hari sehingga bisa dikatakan sebagai pasar malam.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan sebuah rumusan masalah yaitu;

1. Bagaimana kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Donowarih sebelum dan sesudah pembangunan Rest Area Karangploso?
2. Bagaimana peran Pemerintah Desa Donowarih dalam meningkatkan partisipasi masyarakat sebagai upaya memperbaiki kualitas kehidupan sosial ekonomi?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses meningkatkan partisipasi masyarakat?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Donowarih sebelum dan sesudah pembangunan Rest Area Karangploso.
2. Untuk mengetahui peran Pemerintah Desa Donowarih dalam meningkatkan partisipasi masyarakat sebagai upaya memperbaiki kualitas kehidupan sosial ekonomi.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam proses meningkatkan partisipasi masyarakat.

Tinjauan Pustaka

A. Pembangunan Nasional

Pembangunan Nasional merupakan paradigma pembangunan yang terbangun atas pengamalan Pancasila yaitu pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya, dengan Pancasila sebagai dasar, tujuan, dan pedomannya. Tujuan

pembangunan nasional merupakan suatu proses yang terus menerus dan berkesinambungan. Dengan demikian, sukar untuk membayangkan adanya suatu negara, bangsa yang pada satu titik tertentu dalam perjalanannya akan mengatakan bahwa tingkat dan kondisi ideal yang dicita-citakan telah tercapai secara absolut.

Tujuan dari pembangunan ekonomi yang mengacu pada Afiffudin (2015) antara lain;

1. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Afiffudin (2015:116) dalam meningkatkan Kualitas Sumber daya manusia dihadapkan pada beban yang berat dengan masih besarnya jumlah penduduk miskin dan rendahnya tingkat pendidikan angkatan kerja yang didominasi oleh lulusan Sekolah Dasar ke bawah.

2. Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Dalam Rangka Pengurangan Pengangguran dan Kemiskinan

Dalam peningkatan stabilitas ekonomi, kegiatan ekonomi belum tumbuh sebagaimana yang diharapkan. Lambatnya pertumbuhan ekonomi ini disebabkan belum stabilnya investasi serta lemahnya kinerja ekspor non migas yang pada gilirannya menekan pertumbuhan sektor industri yang selama ini menjadi penggerak pertumbuhan. Kebijakan pemerintah yang meningkatkan anggaran belanja negara meski dengan konsekuensi meningkatkan defisit fiskal dan menfokuskan pengeluarannya pada sektor yang padat karya, diharapkan dapat mengurangi laju pertumbuhan pengangguran.

B. Kebijakan Sosial

Menurut Bessant, Watts, Dalton dan Smith dalam Suharto (2008). Sedangkan menurut Suharto (2008) mengatakan, kebijakan sosial adalah salah satu bentuk kebijakan publik yang mengatur urusan kesejahteraan sosial. Yang mana kebijakan sosial memiliki fungsi preventif (pencegahan), kuratif, (penyembuhan), pengembangan (*developmental*).

a. Masalah Sosial

Menurut Horton dan Leslie dalam Suharto (2008:71) mengatakan bahwa masalah sosial adalah suatu kondisi yang dirasakan oleh banyak orang yang tidak menyenangkan serta menuntut pemecahan melalui aksi sosial secara kolektif. Salah satu bentuk dari kondisi masalah sosial adalah kemiskinan, pengangguran, dsb.

b. Pembangunan kesejahteraan sosial Menurut Suharto (2008) pembangunan kesejahteraan sosial adalah suatu rangkaian aktivitas yang terencana dan melembaga yang ditujukan untuk meningkatkan standar dan kualitas kehidupan manusia. Pembangunan kesejahteraan sosial merupakan wujud dari kewajiban negara untuk menjamin hak-hak dasar warganya, secara harfiah pembangunan kesejahteraan sosial difokuskan untuk berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan dasar warganya yang lemah dan kurang beruntung.

C. Rest Area

Rest Area atau tempat istirahat merupakan suatu tempat beristirahat sejenak untuk melepaskan kelelahan, kejenuhan, ataupun untuk ke toilet selama dalam perjalanan jarak jauh. Tempat beristirahat ini dapat ditemukan di jalan tol maupun jalan nasional dimana para pengemudi jarak jauh beristirahat. Fasilitas yang diberikan di Rest Area yakni minimarket, masjid/mushola, toilet, restoran dsb. Rest Area memiliki beberapa kategori yakni:

- a. Tipe rest area A
tipe A ini memiliki fitur lengkap seperti bengkel, resto, kios, ATM, pengisian e-toll, toilet, klinik kesehatan, minimarket, masjid/musholla, SPBU, ruang terbuka hijau, parkir luas, dan lainnya.
- b. Tipe rest area B
untuk fasilitas yang disediakan meliputi isi ulang e-toll, ATM, resto, kios, tempat parkir, toilet, musholla, dan minimarket.
- c. Tipe Rest Area C
fasilitasnya tergolong standar seperti mushola, toilet, tempat parkir dan juga kios atau warung makan.

D. Kehidupan Sosial dan Ekonomi

Menurut Koentjaraningrat dalam Sembiring (2009) Kondisi sosial ekonomi merupakan suatu keadaan atau kedudukan yang diatur secara sosial dan merupakan seseorang dalam posisi tertentu dalam struktur sosial masyarakat pemberian posisi ini disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh pembawa status. Kondisi sosial ekonomi yang dimaksud yakni meliputi interaksi sosial, pendidikan,

kesehatan, mata pencaharian, dan pendapatan ekonomi.

Menurut Gilarso dalam Saribulan (2015) Adapun faktor yang mempengaruhi kondisi sosial ekonomi yang dapat dilihat dari sebagai berikut;

1. Interaksi sosial
Interaksi sosial yang dimaksud merupakan suatu hubungan antar sesama manusia yang saling mempengaruhi satu sama lain baik antar individu, antar kelompok maupun antar individu dan kelompok. Menurut Wulansari dalam Ramadhani (2018).
2. Pendidikan
Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas manusia terhadap agama, ekonomi, sosial sehingga dapat membawa masyarakat untuk mencapai tujuan pembangunan nasional (Ramadhani, 2018)
3. Pekerjaan
Menurut Soeroto (1986:167) dengan bekerja orang akan memperoleh pendapatan, dari pendapatan yang diterima orang tersebut diberikan kepadanya dan keluarganya untuk mengkonsumsi barang dan jasa hasil pembangunan dengan begitu akan terpenuhinya kebutuhan sehari-hari.
4. Pendapatan Ekonomi
Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima oleh masyarakat atas prestasi kerja dalam beberapa periode tertentu.

E. Pengembangan Desa Mandiri

Desa yang mandiri merupakan desa yang dapat memenuhi kebutuhannya sendiri dan apabila terdapat bantuan dari Pemerintah, bantuan tersebut hanya bersifat stimulan. Pembangunan desa mandiri meliputi kegiatan-kegiatan yang mana perencanaan pembangunan bersifat partisipatif, transparan, akuntabel dan mendetail. Kegiatan-kegiatan tersebut melalui beberapa serangkaian tahapan yaitu perencanaan dan persiapan, identifikasi umum desa, analisis aset desa serta musyawarah rencana pembangunan desa (musrenbangdes).

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis deskriptif, yang mana

penelitian ini bersifat menemukan, memahami, menjelaskan dan memperoleh gambaran tentang Perspektif Pembangunan Rest Area Karangploso Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Donowarih.

Fokus Penelitian

- a. Kondisi kehidupan sosial ekonomi sebelum dan sesudahnya pembangunan rest area Karangploso.
 - Mata pencaharian masyarakat sebelumnya
 - Optimalisasi Pendapatan masyarakat
- b. Peran Pemerintah Desa Donowarih dalam meningkatkan partisipasi masyarakat sebagai upaya memperbaiki kualitas kehidupan sosial ekonomi.
 - Peran Pemerintah Desa
 - Partisipasi Masyarakat
- c. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.
 - Faktor pendukung
 - Faktor penghambat

Pemilihan Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian ini terdapat di Desa Donowari Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Sedangkan situs penelitian ini berada di Kantor Desa Donowarih dan Rest Area Karangploso, alasan peneliti memilih situs penelitian ini dikarenakan tempat tersebut terdapat sumber data yang diperlukan oleh peneliti.

Sumber Data

- a. Data Primer
 - Kepala Desa Donowarih
 - Sekretaris Desa Donowarih
 - Manajemen Pengelola Rest Area
 - Pedagang makanan Rest Area/stand
 - Pemilik Kios/Cafe
 - Penyewa Mainan Anak
- b. Data Sekunder

Dokumen yang terdapat di Kantor Desa Donowarih Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi
- b. Wawancara
- c. Dokumentasi

Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono dalam Mamik (2015:76) dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri sehingga peneliti harus di

validasi. Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan diantaranya;

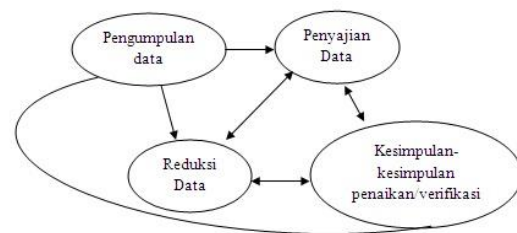
- a. Peneliti sendiri
- b. Pedoman wawancara
- c. Pedoman observasi
- d. Catatan lapangan
- e. Rekaman wawancara

Teknik Analisis Data

Menurut Huberman dan Miles dalam Idrus (2009:148) analisis data pada kualitatif menggunakan model interaktif yakni analisis yang berulang dan berlanjut secara terus menerus dan saling menyusul, dari analisis tersebut antara lain;

- a. Tahap pengumpulan data
- b. Reduksi data
- c. Penyajian Data
- d. Kesimpulan

Adapun skema model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat digambarkan sebagai berikut;



Gambar 2: Model Analisis Data Kualitatif (Interactive Model)

Sumber: Miles & Huberman edisi Bahasa Indonesia (2014)

Teknik Keabsahan Data

Menurut Denzin dalam Idrus (2009:145) mengungkapkan keabsahan data kualitatif yakni triangulasi

1. Menggunakan sumber lebih dari satu
2. Menggunakan metode lebih dari satu
3. Menggunakan peneliti lebih dari satu
4. Menggunakan teori yang berbeda-beda

Pembahasan

Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Donowarih Sebelum dan Sesudah Pembangunan Rest Area

a. Mata Pencaharian Sebelumnya

Masyarakat Desa Donowarih yang membuka usaha di Rest Area sekitar 50 orang. Sebelum adanya pembangunan Rest Area masyarakat bergantung perekonomiannya kepada sektor pertanian, ada yang bekerja hanya serabutan, ada yang pekerja bangunan,

dan ada juga yang tidak memiliki pekerjaan sama sekali. Dengan setelah membuka usaha di Rest Area terdapat perubahan yang baik dalam segi finansial. Sebelum pembangunan Rest Area pekerjaan mayoritas masyarakat Desa Donowarih adalah petani, pekerja bangunan, ada yang bekerja serabutan dan ada juga yang tidak mempunyai pekerjaan. Setelah dibangunnya Rest Area pemuda-pemuda yang tidak memiliki pekerjaan memulai bekerja di Rest Area menjadi petugas parkir, setelah itu kita bentuk kelompok-kelompok kecil memberikan inisiatif kepada masyarakat dan memberikan pinjaman modal untuk masyarakat membuka usaha sewa mainan anak dan setelah itu perekonomian masyarakat mulai meningkat.

b. Optimalisasi Pendapatan

Pendapatan desa setelah dibangunnya Rest Area otomatis mengalami peningkatan dengan Pemerintah Desa Donowarih mengupayakan inovasi-inovasi terbaru dalam mengembangkan Rest Area dengan menciptakan daya tarik wisatawan sebagai upaya menambah pendapatan baik bagi desa maupun masyarakat. Pemerintah Desa Donowarih dalam upaya menarik wisatawan yakni dengan membentuk kelompok-kelompok kecil dengan memberikan binaan serta dampingan kepada masyarakat untuk mengembangkan potensi-potensi Desa Donowarih selanjutnya akan dirangkum oleh pihak Pemerintah Desa Donowarih dalam satu tempat yakni di Rest Area. Dengan adanya Rest Area masyarakat dapat menjual hasil karyanya serta olahan hasil dari pertanian Desa Donowarih.

Peran Pemerintah Desa Donowarih dalam meningkatkan partisipasi masyarakat sebagai upaya memperbaiki kualitas kehidupan sosial ekonomi.

a. Peran Pemerintah Desa Donowarih

Pemerintah Desa Donowarih memiliki peran serta pengaruh dalam proses optimalnya kesejahteraan masyarakat, sehingga apabila Pemerintah Desa Donowarih berperan aktif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat maka tercapainya kesejahteraan rakyat. Peran Pemerintah Desa Donowarih disini memberikan fasilitas-fasilitas berupa tersedianya tempat untuk masyarakat Desa Donowarih, aliran listrik, dan air bersih. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Sujoko selaku Kepala Desa Donowarih Bentuk fasilitas yang diberikan Pemerintah Desa

Donowarih kepada masyarakat yakni memberikan lapak-lapak setiap RW diberikan jatah 1 (satu) lapak, dan juga para Lembaga Masyarakat Desa diberikan lapak untuk membuka usaha di Rest Area. jadi seluruh lapak di Rest area yang mengelola adalah Lembaga Masyarakat Desa. Dengan harapan dari Pemerintah Desa Donowarih elemen-elemen masyarakat dapat bertanggung jawab dalam mengembangkan Rest Area. Pemerintah Desa Donowarih juga memberikan sosialisasi kepada masyarakat untuk mengembangkan Rest Area serta memberikan wadah berkreasi untuk masyarakat dalam mengembangkan Rest Area dengan membentuk paguyuban-paguyuban yang ada di Rest Area.

b. Partisipasi Masyarakat

- Partisipasi dengan mengutarakan ide atau gagasan dalam proses pengembangan Rest Area

Keterlibatan masyarakat dalam mengembangkan Rest Area dengan memberikan ide atau saran melalui paguyuban yang sudah terbentuk di Rest Area serta untuk masyarakat yang tidak membuka usaha di Rest Area tetap bisa memberikan ide atau sarannya melalui Lembaga kemasyarakatan yang ada di Desa Donowarih.

- Partisipasi dalam pengelolaan Rest Area.

Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan yakni dengan sebagai pekerja bangunan, dengan melibatkan masyarakat Donowarih dalam proses pembangunan Rest Area merupakan bentuk dari partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Rest Area serta merawat kebersihan lingkungan yang ada di Rest Area.

- Partisipasi sebagai pelaku usaha di Rest Area

Dalam hal ini pelaku usaha di Rest Area tidak sepenuhnya masyarakat Desa Donowarih, akan tetapi Pemerintah Desa Donowarih mengupayakan sosialisasi kepada masyarakat sebagai pelaku usaha di Rest Area maupun sebagai produksi pembuat produk dari Rest Area.

- Partisipasi dalam pemanfaatan Rest Area

Keterlibatan masyarakat dalam pemanfaatan Rest Area yakni dengan membuka usaha serta masyarakat memanfaatkan Rest Area sebagai taman hiburan atau sekedar jalan-jalan, sebagai tempat olahraga, sebagai tempat untuk pemuda pemudi berkumpul,

dan sebagai tempat untuk berwisata kuliner.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.

a. Faktor Pendukung

Dalam faktor pendukung disini Pemerintah Desa Donowarih berkerja sama dengan salah satu perguruan tinggi di Kota Malang sehingga memudahkan masyarakat Desa Donowarih ikut serta mengembangkan Rest Area dalam bidang hasil produk pertanian Desa Donowarih diolah menjadi sesuatu yang dapat dijadikan sebagai ciri khas Desa Donowarih. Dukungan dari Pemerintah Desa Donowarih kepada masyarakat yakni dengan memberikannya fasilitas-fasilitas berupa tempat, aliran listrik, serta air bersih. Masyarakat yang menjadi pelaku usaha di Rest Area merasakan dukungan dari Pemerintah Desa Donowarih yang mana setiap saat diadakannya sebuah agenda sosialisasi pengembangan Rest Area serta manfaat yang dirasakan setelah adanya pembangunan Rest Area masyarakat Desa Donowarih memiliki tempat yang tetap untuk berjualan yang mana otomatis menambah pendapatan mereka.

b. Faktor Penghambat

Hambatan tersebut berupa merubah keahlian masyarakat menjadi pelaku usaha di Rest Area serta meningkatkan kreatifitas masyarakat yang dapat memiliki nilai jual. Selanjutnya, yakni hambatan dari pengembangan Rest Area yakni pendapatan yang dihasilkan dari Rest Area merupakan sistem bagi hasil. Bagi hasil tersebut terdiri dari 35% Pemerintah Kabupaten 35% Pemerintah Desa Donowarih selanjutnya 30% untuk biaya operasional. Bapak Ari selaku Sekretaris Desa Donowarih mengatakan hambatan lain ya karena pendapatan dari Rest Area tidak utuh masuk ke desa kalau mungkin utuh ya akan semakin berkembang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dibahas diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Donowarih dan sekitarnya semenjak

berdirinya Rest Area Karangploso mengalami peningkatan pendapatan sebagai berikut:

- a). Kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Donowarih sebelum dan sesudah pembangunan Rest Area mengalami pertumbuhan perekonomian yang cukup meningkat secara signifikan setelah dibukanya kesempatan bagi warga diluar Desa Donowarih untuk mengisi lapak-lapak yang tersedia di Rest Area sehingga Rest Area Karangploso yang terletak di Desa Donowarih tidak diperuntukkan bagi masyarakat Desa Donowarih saja melainkan warga desa lain diperbolehkan mengisi lapak di Rest Area. Serta Pemerintah Desa Donowarih membentuk Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), serta kelompok-kelompok yang dapat mengembangkan potensi-potensi desa yang akan dipasarkan melalui Rest Area.
- b). Peran Pemerintah Desa Donowarih dalam meningkatkan partisipasi masyarakat sebagai upaya memperbaiki kualitas kehidupan sosial ekonomi, peran Pemerintah Desa Donowarih disini memberikan fasilitas berupa ketersediaan air dan tempat untuk pedagang kaki lima (PKL) yang tidak dikenakan biaya, PKL di Rest Area hanya dikenakan biaya kebersihan serta pihak Pemerintah Desa Donowarih memberikan wadah berkreasi untuk masyarakat dalam mengembangkan ide atau sarannya dengan melalui kelompok-kelompok yang sudah terbentuk baik di Rest Area maupun dari elemen masyarakat yang tidak membuka usaha di Rest Area
- c). Faktor pendukung dan penghambat dalam proses meningkatkan partisipasi masyarakat, yang menjadi faktor pendukung disini yakni kerja sama dari Pemerintah Desa Donowarih dan masyarakat dalam meningkatkan pengembangan Rest Area dan pengembangan potensi Desa Donowarih serta memberikan dukungan kepada masyarakat berupa fasilitas-fasilitas yang ada di Rest Area dan masyarakat di Rest Area pun merasakan dukungan yang diberikan oleh Pemerintah Desa Donowarih. Faktor penghambat disini yakni perubahan sosial masyarakat yakni dari sektor pertanian menjadikan sektor usaha, dengan begitu diperlukannya

bimbingan serta arahan dari Pemerintah Desa Donowarih.

Saran

Dalam proses pengembangan Rest Area Karangploso masih adanya beberapa hambatan dan sudah berjalan dengan baik akan tetapi belum maksimal, oleh sebab itu peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah Desa Donowarih sebaiknya bekerja sama tidak hanya dari salah satu perguruan tinggi saja melainkan sebaiknya menggandeng Dinas Pariwisata Kabupaten Malang maupun Dinas Pariwisata Kota Batu untuk dapat menunjang pertumbuhan perekonomian masyarakat Desa Donowarih dan sekitarnya, dan tidak hanya itu juga Pemerintah Desa Donowarih juga sebaiknya menggandeng Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Malang untuk memberikan wawasan serta sosialisasi dalam mengembangkan hasil produk olahan dari pertanian Desa Donowarih.
2. Pemerintah Desa Donowarih dan Pengelola Rest Area sebaiknya memberikan media yang dapat memudahkan masyarakat maupun pengunjung untuk memberikan ide atau saran dalam pengembangan Rest Area dengan harapan dapat menjadikan Rest Area tidak hanya sebagai tempat untuk transit melainkan juga sebagai tempat pusat informasi pariwisata bagi pengunjung yang melintas di kawasan Rest Area Karangploso. Dan pengelola Rest Area sebaiknya memberikan kebijakan untuk penggunaan parkir karcis agar tingkat keamanan pengunjung juga sangat perlu diperhatikan, dikarenakan juga di Rest Area minimnya penjagaan atau kurangnya satpam.

Daftar Pustaka

Sumber buku:

- Afifuddin. 2015. *"Pengantar Administrasi Pembangunan (Konsep, Teori, dan Implikasinya di Era Reformasi)"*. Bandung: Alfabeta
- Ahmadi, Rulam. 2014. *"Metodelogi Penelitian Kualitatif"*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Idrus, Muhammad. 2009. *"Metode Penelitian Ilmu Sosial"*. Yogyakarta: Penerbit Erlangga

Mamik. 2015. *"Metodelogi Kualitatif"*. Sidoarjo: Zifatama Publisher

Miles dan Huberman. *"Analisis Data Kualitatif (Edisi Bahasa Indonesia)"*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia

Rapanna dan Sukarno. 2017. *"Ekonomi Pembangunan"*. Makassar: CV Sah Media

Suharto, Edi. 2008. *"Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik"*. Bandung: Alfabeta

Jurnal dan Skripsi

Abdillah, Cikusin, dan Muchsin. 2019. *"Dampak Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Kampung Warna Warni Jodipan Kota Malang"*. Dikutip dari Jurnal Ilmu Administrasi Negara. Diakses pada tanggal 16 Februari 2020

Afrianto, Sukidin, dan Suharso. 2019. *"Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pulau Gilli Ketapang Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo Sebagai Dampak Adanya Objek Wisata Snorkeling"*. Dikutip dari Jurnal Ilmu ekonomi dan ilmu sosial

Darwanto dkk. 2016. *"Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)"*. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis Volume 13 No. 1 hal. 71*

Fedryansah. *"Kebijakan Sosial Dalam Pembangunan"*. Dikutip dari Jurnal Pekerjaan Sosial Vol. 6 No. 1 Hal. 1-153

Hermawan, Hary. *"Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Sosial Budaya Masyarakat Lokal"*. Dikutip dari Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer. Diakses pada tanggal 16 Februari 2020

Ismail dkk. *"Analisis Dampak Sosial Ekonomi Pengembangan Pariwisata Kota Batu Bagi Kawasan Sekitar (Studi pada Kecamatan Karangploso)"*. Dikutip dari Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 51 No. 1

Martina, Sopa. 2014. *"Dampak Pengelolaan Taman Wisata Alam Kawah Putih Terhadap Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat"*. Dikutip dari Jurnal Pariwisata Vol 1 No 2

Pramusita dan Sarinasiti. 2018. *"Aspek Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal Dalam Pengelolaan Desa Wisata Pantai Trisik,*

- Kulon Progo*". Dikutip dari Jurnal Pariwisata Terapan
- Ramadhani, Melita. 2018. "*Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat atas Keberadaan PT. Indokom Samudera Persada di Dusun Kemang, Desa Sukanegara, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan*". [Skripsi]. Universitas Lampung Bandar Lampung
- Rose, Belleana. 2019. "*Pelaksanaan Sewa Menyewa Lahan Dagang di Rest Area Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Rest Area Wates Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu*". [Skripsi]. Universitas Raden Intan Lampung
- Saribulan, Andi. 2015. "*Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga Tenaga Kerja Wanita (Studi Kasus Pada 5 (lima) Keluarga Di Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar)*". [skripsi]. Universitas Negeri Makassar
- Abdul. 2019. *Macam Tipe Rest Area dan Perbedaannya*. Dikutip dari <https://mobilmu.com/> diakses pada tanggal 11 maret 2020
- Bupati Malang Buka Rest Area Karangploso. Dikutip dari <https://bangsaonline.com/> diakses pada tanggal 10 maret 2020
- Helaludin dan Wijaya. 2019. "*Analisis Data Kualitatif (Sebuah Tinjauan Teori & Praktik)*". Dikutip dari <https://books.google.co.id/> hal. 123-124. Diakses pada tanggal 15 Februari 2020
- Pengertian Rest Area. Dikutip dari <https://id.m.wikipedia.org/> diakses pada tanggal 17 februari 2020
- Pengertian Sosial Ekonomi. Dikutip dari <https://id.m.wikipedia.org/> diakses pada tanggal 17 februari 2020
- Pokok-pokok penyelenggaraan Pembangunan Nasional. Dikutip dari <https://www.bappenas.go.id/> diakses pada tanggal 12 maret 2020
- Tarik turis, Rest Area Karangploso Dipenuhi Fasilitas. Dikutip dari <https://halomalang.com/> diakses pada tanggal 10 maret 2020
- Undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah
- Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 1 Tahun 2015 Pasal 1